

ABSTRAK

Erika Khairunnisa: Di Indonesia ini masih banyak sekali masyarakat yang masih memandang sampah sebagai salah satu hal yang tidak berguna dan tidak ada nilai manfaatnya yang mana menyebabkan sampah menjadi masalah masyarakat yang tidak pernah selesai-selesai. Penanganan sampah pun yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan pencemaran lingkungan dan mengganggu estetika yang ada. Lebih jauh lagi apabila penanganan sampah ini tidak komprehensif pasti memicu masalah-masalah social seperti pemblokiran tempat pemrosesan akhir (TPA) karena banyak sampah yang berdatangan.

Tujuan penulis dalam penelitian yaitu sebagai upaya untuk mengetahui bagaimana jalan keluar yang diambil untuk bisa menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat terkait dengan lingkungan yang tidak pernah terjaga akibat sampah yang tidak pernah membuang pada tempatnya, yaitu dengan cara mengetahui beberapa program yang dibuat untuk bisa mengetahui proses perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengelolaan sampah, mengetahui partisipasi masyarakat, serta mengetahui bagaimana masyarakat melakukan pemilahan sampah dalam kegiatan pengelolaan sampah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif yang mana telah dikemukakan oleh Rakhmat dikatakan bahwa pengumpulan datanya lebih menitikberatkan pada observasi lapangan dan suasana alamiah (*naturalistic setting*) serta memberikan gambaran fakta atau data-data secara akurat dan sigmatis tentang "*Pengelolaan Sampah melalui Program Zero West Cities dengan Konsep 3R (Penelitian di Masyarakat RW 11 Desa Ciseureuh Kabupaten Purwakarta)*".

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengelolaan sampah yang dibuat dalam program Zero West Cities ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan masyarakat sekitar dengan menerapkan beberapa program yaitu mengurangi timbulnya sampah dengan cara membatasi timbulnya sampah, mendaur ulang sampah-sampah seperti sampah plastic dapat dijadikan ecobrik, serta memanfaatkan kembali sampah yang masih layak dipakai dengan arti sampah yang ada dapat dijadikan kerajinan atau di gunakan untuk fungsi lain. Program lainnya yaitu menangani sampah dengan cara masyarakat memilah sampah dari rumah yakni antar sampah organic dapur sisa-sisa makanan dan sampah organic lainnya seperti sampah tanaman itu dipisahkan ke tempat yang berbeda, lalu sampah akan diangkut oleh petugas kebersihan dan di bawa ke BSI dan sampah yang terkumpul akan diolah menjadi pupuk dan juga pellet yang siap digunakan atau dijual. Program selanjutnya pun ada bercocok tanam yakni memanfaatkan lahan yang kosong untuk dijadikan kebun dan di isi dengan tanaman-tanaman seperti jeruk bali, cengek mania, dan lain sebagainya dengan menggunakan pupuk hasil dari olahan sampah serta juga memberikan hasil dengan membuat peyek dari mania dengan berbagai macam rasa untuk dijual dan untuk membantu perekonomian bersama lewat hasil dari penjualan.

Kata Kunci: *Sampah, Program, dan Hasil*